

WARTA

# Advent

2 September 2015

On-line

Kajian Tolok Ukur  
**Pimpinan** Yang  
**Sukses**

untuk kalangan sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

## Salam Sejahtera!

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah menuntun kehidupan kita masing-masing dari hari-hari yang sudah kita lalui selama satu minggu yang lalu dan kita dapat bertemu kembali melalui WAO edisi 2 September 2005 ini.

Memasuki bulan kesembilan tahun 2005 ini kita “dikejutkan” dengan berbagai peristiwa-peristiwa, antara lain kurs rupiah terhadap US Dollar yang melewati nilai 10,000.-, harga minyak bumi yang terus naik dan juga peristiwa yang menyedihkan atas penutupan beberapa gereja.

Sebagai umat Tuhan, tentunya kita tidak terlalu khawatir atas peristiwa-peristiwa tersebut oleh karena Tuhan, melalui firman-Nya, telah mengamarkan hal itu akan terjadi menjelang kesudahan dunia ini. Tinggal pertanyaan bagi kita masing-masing; adakah peristiwa-peristiwa tersebut telah semakin mempersiapkan iman kita untuk kedatangan-Nya itu?

Untuk itulah WAO setiap minggunya hadir dengan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menolong untuk senantiasa mengingatkan kita semua betapa dekatnya kedatangan Yesus yang kedua kali untuk menjemput umat-Nya yang setia.

Akhir kata, nantikan selalu WAO! Ajak rekan, saudara/i, bahkan kolega Anda untuk berlangganan WAO. Doa dan dukungan Anda adalah motivasi kami segenap tim redaksi untuk terus berkarya di dalam media rohani ini. Saran Anda sangat kami hargai. Silahkan kirimkan ke alamat redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau melalui buku tamu kami di website <http://www.wartaadvent.org/>.

Salam WAO! Sampai jumpa kembali pada edisi minggu depan! Tuhan memberkati kita semua.

*Tim Redaksi WAO*

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPEL

- 1 Ilustrasi tolok ukur dalam mengevaluasi keberhasilan seorang pemimpin

## RENUNGAN

- 4 Kajian Tolok Ukur Pimpinan Yang Sukses

## EDITORIAL

- 6 Bila Hurricane Katarina Mengamuk

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 11 Terjemahan SDA-BC/RN

## ARTIKEL ROHANI

- 7 Artikel Pengembangan Diri

## KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca Cover Edisi Minggu Lalu

## ARTIKEL MUSIK

- 9 Ujilah

## PENDALAMAN ALKITAB

- 12 Teologi Bait Suci

## PENDALAMAN ALKITAB

- 14 Strategic Plan

## BERITA ADVENT SEJAGAT

- 16 Campore AEC – Learning With Jesus
- 17 Parents Day – Jemaat Bekasi
- 19 Pengobatan Cuma-Cuma RSA Medan & AKPER PTASN

# WARTA Advent On-line

**:: Media Penyejuk & Penjernih ::**

**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir  
Philip C. Wattimena  
Bonar Panjaitan  
Wilhon Silitonga  
Jeffrey E.R. Kiroyan  
Frederik J. Wantah  
Pdt. Richard A. Sabuin  
Samuel Pandiangan  
Dr. Samuel Simorangkir  
Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Ramlan Sormin  
Pdt. Heince Rusli  
Pdt. Sweeney Tandidio  
Willy Wuisan

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga  
Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea  
Dr. Ronny Kountur  
Dr. Jonathan Kuntaraf  
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja  
Max W. Langi  
Dr. Herbert A. Legoh  
Hans Mandalas  
Joice Manurung  
Dr. R.A. Nainggolan  
Edy Nurhan  
Pieter Ramschie  
Dr. Rudolf Sagala  
Dave Sampouw  
Dr. Praban Saputro  
Dr. H.S.P. Silitonga  
Andrey Sitanggang  
Dirjon Sitohang  
Dr. E.H. Tambunan  
Joppy Wauran  
Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

## Redaksi yang Terhormat

Terima kasih kepada WAO yang selalu hadir sebagai bahan bacaan yang kami nantikan setelah buka Sabat.

**BILLY LESNUSSA**

Cajamarca, Peru

EDISI MINGGU LALU



**PERHATIAN**

“Dengan meng-klik nomor halaman yang ada tanda hyperlinks di daftar isi maka halaman terkait akan ditampilkan di layar monitor. Kalau penampilam di file Word tidak langsung menunjukkan tanda hyperlinks pada nomor-nomor halaman di daftar isi, maka harap merubah setting di file Word sbb: Tools, Options, Edit, kemudian pada jendela pilihan 'Use CTRL + Click to follow hyperlink' JANGAN DITANDAI (biarkan kosong), setelah itu klik OK. Untuk kembali dari halaman pilihan ke daftar isi, klik icon 'back', dan kembali ke pilihan halaman lagi. Tanda paragraf (¶) sebaiknya tidak diaktifkan.”

# Kajian Tolok Ukur Pimpinan Yang Sukses

Oleh Dr. Harman Malau



Pernahkah anda kecewa terhadap pemimpin anda? Pernahkah anda merasa bahwa anda memiliki pimpinan yang tidak cakap dalam kepemimpinannya? Setiap orang bisa tiba kepada perasaan kecewa berdasarkan harapan sukses yang tidak dicapai oleh seorang pimpinan. Kepemimpinan akan diukur berdasarkan pencapaian dalam suatu tolok ukur yang telah ditentukan untuk menunjukkan apakah pemimpin gagal atau sukses.

Kegagalan merupakan pengalaman yang tidak disenangi oleh siapa pun.

Kegagalan sering membawa kekecewaan dan kerugian. Kesuksesan setiap organisasi akan sangat bergantung kepada kepemimpinan yang efektif. Para pimpinan diibaratkan sebagai pilot, yang akan menentukan arah yang ditempuh oleh pesawat tersebut untuk sampai di tempat tujuan. Kesalahan seorang pilot dapat membawa kematian terhadap dirinya serta seluruh penumpang pesawat tersebut. Pemimpin mempunyai peranan yang sangat besar untuk keselamatan organisasi yang dipimpinya. Oleh sebab itu mengemudi atau menjalankan manajemen organisasi merupakan suatu tantangan yang perlu ditangani secara profesional.

Dalam pengertian yang lebih khusus kepemimpinan (management) dapat diartikan sebagai *“the process of what to do and how to do to achieve organizational goal with divine approval.”* Seorang pimpinan harus mengetahui apa dan bagaimana caranya untuk mencapai tujuan organisasi yang dipimpinya dengan persetujuan Tuhan. Dia harus mengerti eksistensi dari organisasi yang dipimpinya dan harus cakap mengambil keputusan. Hal ini merupakan suatu konsep yang berlaku terhadap semua unit organisasi yang kecil sampai kepada unit paling besar. Kegagalan seorang pimpinan berkaitan erat dengan kemampuan manajemennya (*managerial competency*) itu sendiri untuk mengelola semua resources, dalam pembentukan formula yang tepat untuk merespon tantangan organisasi tersebut. Dengan kata lain seorang pemimpin disebut gagal kalau dia gagal membawa organisasi yang dipimpinya terhadap tujuan organisasi itu sendiri. Itu tidak lepas dari konsep misi, visi dan goal dari organisasi tersebut. Dengan demikian, sukses atau gagalnya suatu organisasi tidak dapat diukur dengan jumlah uang yang diperolehnya kecuali organisasi itu telah menetapkan bahwa uang adalah salah satu tujuan dari keberadaan organisasi tersebut.

Dalam organisasi business bahkan dalam suatu negara pemecatan terhadap presiden, pimpinan, direktur atau jajaran manager merupakan hal yang biasa. Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan Filipina melakukan *impeachment* terhadap pimpinan negaranya karena dianggap gagal untuk mencapai tujuan. Nampaknya ini merupakan suatu tren yang memberikan implikasi betapa pentingnya *responsibility* dan *accountability* dari seorang pimpinan terhadap kesuksesan dari organisasi yang dipimpinya. Masa periode kepemimpinan tidak dianggap sesuatu yang sakral karena pada hakekatnya masa kepemimpinan bukanlah seperti hadiah atau

pemberian gratis tetapi tugas atau pekerjaan yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab untuk menuju sukses.

Pimpinan diangkat hanya untuk maksud kesuksesan. Pemimpin diharapkan supaya tidak mengalami kegagalan sama sekali. Dalam dunia business dan management hal ini lebih tegas dengan pernyataan *“Any failure in any organization is the failure of management itself.”* Setiap kegagalan dalam organisasi merupakan kegagalan pemimpin itu sendiri. Dengan kata lain, seorang pimpinan tidak diharapkan untuk cari alasan (*take for excuse*) atas kegagalan yang dilakukannya. Oleh karena itu, sebelum seseorang diangkat menjadi pimpinan, dia harus mengetahui apa saja yang harus dicapai dalam masa kepemimpinannya. Adalah sangat keliru bilamana seorang pimpinan dituduh gagal tanpa memberikan ukuran (*measurement*) yang jelas sebelumnya. Hanya dengan itu sukses tidaknya pelaksanaan terhadap standar atau tujuan perusahaan dapat ditetapkan. Dengan kata lain tidak seorang pun pemimpin di organisasi ini digolongkan gagal kecuali kepadanya telah diberikan standar yang harus dicapai sebelumnya. Standar itu harus khusus (*specific*) atau tidak ngambang, dapat diukur (*measurable*), memungkinkan untuk dicapai (*attainable*), masuk akal (*reasonable*), terikat dengan waktu (*time bound*). Seorang pilot telah diberikan tugas untuk menerbangkan pesawat dengan scorecard dari Jakarta ke Medan, tiba dalam keadaan selamat dan waktu tempuh dalam 3 jam. Ini adalah standar yang harus dicapai, pertama sampai di Medan, kedua sampai dengan selamat, dan ketiga harus tepat waktu. Sebelum seseorang diangkat menjadi pilot ke Medan, standard ini harus jelas diketahui dulu, dengan demikian pengukuran sukses tidaknya seorang pilot dapat ditentukan dengan standar tersebut. Oleh karena itu seorang pimpinan tidak dapat dapat diukur apakah dia gagal atau sukses kalau kepadanya tidak diberikan standar yang harus dipenuhi.

Bermula dari pentingnya standar, AHS/A (Adventist Health System/Asia) melakukan scorecard yang harus dicapai oleh setiap rumah sakit di bawah AHS/A. AHS/A telah menetapkan tujuan-tujuan yang harus dicapai setiap bulan, tahun jangka pendek dan tahun jangka panjang. Setiap direktur harus tiba kepada *standard managerial performance* yang telah ditentukan. Peraturan tersebut tidak lagi mengikuti periodik tradisional masa kepemimpinan 5 tahun, 4 tahun, 3 tahun atau dalam kurun waktu tertentu. Setiap waktu atau kapan saja direktur Rumah Sakit di bawah naungan AHS/A tersebut akan diganti bilamana tidak mencapai tujuan yang telah digariskan. Dan tidak ada alasan untuk mengganti seorang direktur bilamana dia dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam bidang management hal ini disebut dengan *promotion based on performance*. Perlakuan ini akan menghentikan praktek kepemimpinan yang asal-asalan. Itu benar-benar menguji dan memacu seseorang pemimpin untuk menghasilkan sesuatu kesuksesan yang nyata. Hal ini memberikan indikasi bahwa pemimpin harus bertanggung jawab terhadap setiap aktivitas organisasi itu sendiri karena setiap kegagalan dalam organisasi itu merupakan kegagalan pemimpin itu sendiri. Menurut Direktur Rumah Sakit Advent Manila Dr. Bibly Macaya, system ini mamacu

dirinya untuk meningkatkan performance-nya jauh lebih baik dari sebelumnya. Dan sudah dua orang direktur rumah sakit di Pilipina mundur secara otomatis karena tidak mencapai tujuan yang telah digariskan sebelumnya.

Dalam waktu dekat ini, organisasi kita akan melakukan pemilihan sejumlah pimpinan dalam organisasi. Seperti diakui oleh banyak orang, sering kali politik yang tidak sehat mewarnai mekanisme pemilihan tersebut. Siapa saja bisa mengusulkan siapa, dan kemenangan tidak ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab yang ada di hadapannya melainkan akumulasi kekuatan suara yang terhimpun kepadanya. Hal ini sering terjadi oleh karena ada ruang yang mengakomodasi keinginan-keinginan itu. Seseorang bisa termotivasi untuk mengejar kursi kepemimpinan karena keuntungan yang lebih besar mulai dari yang patut sampai kepada yang tidak sepatutnya, dari yang seharusnya sampai kepada yang tidak seharusnya, mulai dari yang kelihatan sampai kepada yang tersembunyi.

Apakah yang terjadi kalau sekiranya ada standar pencapaian yang harus ditempuh secara berkala. Siapakah yang ingin menjadi direktur rumah sakit kalau sekiranya ditetapkan standar yang harus dicapai seperti jumlah rata-rata board occupancy rate dari orang sakit 70%, keuntungan bersih 25% berdasarkan total asset setiap bulan, jumlah baptisan pasien 2 orang dalam satu bulan, gaji dokter di atas 10 juta? Siapakah yang mau menjadi rektor universitas, kalau ditetapkan standar bahwa semua mahasiswa yang tamat harus bagus bahasa Inggrisnya dengan lulus Toefl 500, uang sekolah tidak boleh lewat Rp 4 juta satu semester, gaji dosen minimal Rp5 juta/bulan dan jumlah mahasiswa di atas 1800 tahun pertama? Barangkali dengan standarisasi seperti ini, seseorang akan berpikir dua kali apakah dia masih menaruh keinginannya untuk diangkat menjadi pimpinan. Secara otomatis dia akan mengukur *managerial competency* dirinya. Dia akan bertanya apakah saya mampu atau tidak. Hal ini akan meredam suatu keinginan negatif tetapi sadar akan tanggung jawab yang akan dipikul untuk suatu kesuksesan.

Oleh karna itu patutlah direnungkan apakah system yang belaku sekarang ini masih relevan atau perlu dikaji kembali? Mungkinkah dilakukan standar system sebelum seseorang itu diangkat menjadi pimpinan untuk kemajuan masa depan? Mungkinkah dibuat ketetapan bahwa seorang pimpinan otomatis mundur kapan saja (any time) bilamana tidak tercapai tujuan yang telah ditentukan dan digariskan? Mungkin ya, mungkin tidak, tergantung atas pola pikir kita. Dan apa pun yang terjadi kiranya Tuhan tetap memberkati semua kita..



**DR. HARMAN MALAU, SE, MM, STH**

Pernah Gembala Sidang 2 tahun di Sumatera Utara, Chaplain RSA Bandung 6 Tahun, dan Sekarang Sebagai Dosen di UNAI Bandung.  
Istri: Dr. Joice Tobing sebagai dokter Ahli Kandungan di RSA Bandung.  
Anak-anak: Rachel 11 tahun dan Gerry 9 tahun.

## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan oleh Wilhon Silitonga

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	2-Sept	3-Sept-2005			
	2005	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:44	6:31	12:38	18:44	12:12
Medan	18:30	6:19	12:24	18:29	12:10
Pematangsiantar	18:28	6:18	12:23	18:28	12:09
Pekanbaru	18:17	6:10	12:13	18:17	12:07
Padang	18:21	6:15	12:18	18:20	12:05
Jambi	18:07	6:02	12:05	18:07	12:04
Palembang	18:02	5:58	12:00	18:02	12:03
Bndr. Lampung	17:59	5:58	11:58	17:58	12:00
Anyer-Carita	17:56	5:56	11:56	17:56	12:00
Jakarta	17:52	5:52	11:52	17:52	12:00
Puncak	17:51	5:51	11:51	17:51	11:59
U N A I	17:49	5:49	11:49	17:48	11:59
Bandung	17:48	5:49	11:49	17:48	11:59
Cirebon	17:45	5:45	11:45	17:45	11:59
Cilacap	17:42	5:44	11:43	17:42	11:58
Semarang	17:37	5:38	11:37	17:37	11:59
Solo	17:35	5:36	11:36	17:35	11:58
Surabaya	17:28	5:29	11:28	17:28	11:58
Jember	17:23	5:25	11:24	17:23	11:57
Denpasar	18:17	6:20	12:18	18:17	11:57
Mataram	18:13	6:16	12:15	18:13	11:57
Ende	17:51	5:54	11:52	17:51	11:57
Kupang	17:43	5:47	11:45	17:43	11:55
Pontianak	17:45	5:38	11:42	17:45	12:06
Pangkalan Bun	17:35	5:31	11:32	17:34	12:03
Palangkaraya	17:26	5:21	11:23	17:25	12:04
Banjarmasin	18:22	6:19	12:21	18:22	12:03
Balikpapan	18:15	6:09	12:12	18:14	12:05
Tarakan	18:14	6:03	12:09	18:14	12:10
Makassar	18:02	6:01	12:01	18:02	12:01
Kendari	17:50	5:47	11:49	17:50	12:02
Palu	18:03	5:57	12:00	18:02	12:05
Gorontalo	17:51	5:43	11:47	17:50	12:07
Manado	17:44	5:36	11:40	17:44	12:08
U N K L A B	17:43	5:35	11:39	17:43	12:08
Ternate	18:33	6:26	12:29	18:33	12:07
Ambon	18:28	6:25	12:26	18:28	12:02
Sorong	18:17	6:11	12:14	18:17	12:05
Tembagapura	17:52	5:50	11:51	17:52	12:02
Biak	17:58	5:52	11:55	17:57	12:05
Jayapura	17:38	5:34	11:36	17:38	12:03
Merauke	17:36	5:39	11:37	17:36	11:57
Kuala Lumpur	19:17	7:07	13:12	19:17	12:09
Singapore	19:08	7:00	13:04	19:08	12:07
Manila	18:07	5:44	11:55	18:06	12:22
A I I A S	18:07	5:44	11:55	18:06	12:22
Andrews Univ.*	19:16	6:13	12:44	19:15	13:01
GC*	18:36	5:38	12:07	18:35	12:56
Loma Linda*	18:13	5:24	11:48	18:11	12:47
Seattle*	18:47	5:30	12:08	18:45	13:14
Delft*	19:27	5:57	12:41	19:25	13:27
Edison, NJ*	18:27	5:26	11:56	18:26	12:59

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

# Bila KATRINA HURRICANE MENGGAMUK

Hurricane Katrina yang melanda negara bagian Louisiana, USA pada Senin pagi (29/8) mencapai puncak kecepatan angin 140 mph. Ini berarti masuk dalam Category 4 (131-155 mph), bila dibandingkan dengan Category 5 (Di atas 155 mph) maka kecepatan Hurricane Katrina sudah cukup tinggi.

Hurricane Katrina yang bermula dari Atlantic Ocean pada Selasa (23/8) masih berbentuk Tropical Depression lalu berubah menjadi Tropical Storm kemudian pada Kamis (25/8) kecepatan angin naik menjadi 75 mph masuk Category 1 (74-95 mph) melewati Miami negara bagian Florida kemudian melewati Gulf of Mexico pada Jumat (26/8) kecepatan angin mencapai 100 mph masuk Category 2 (96-110 mph) kemudian pada Sabtu (27/8) kecepatan angin mencapai 115 mph masuk Category 3 (111-130 mph) serta melonjak pada Minggu (28/8) mencapai 160 mph masuk Category 5 sebelum turun menjadi 140 mph masuk Category 4 saat melewati New Orleans negara bagian Louisiana.

Bukan saja negara bagian Florida dan Louisiana yang diamuk oleh Hurricane Katrina, juga negara bagian pesisir pantai lainnya seperti Mississippi dan Alabama turut keciprat bencana alam ini. Bahkan diramalkan oleh The National Hurricane Center bahwa Katrina akan menuju utara melalui negara bagian Tennessee, Kentucky dan Ohio serta kemungkinan melanda juga bagian barat dari negara bagian New York walaupun dengan kecepatan yang agak berkurang.

Kerusakan di sana-sini menjadi pemandangan yang buruk, tidak ubahnya dengan tsunami yang melanda propinsi Aceh beberapa waktu yang lampau. Selain badai disertai hujan, juga gelombang air pasang yang merusak bangunan, jalan dan jembatan, serta menyapu bersih rumah penduduk. Seorang wanita dari negara bagian Louisiana dalam tayangan TV Fox News mengatakan, "I never seen before." Tidak heran Kathleen Blanco gubernur Louisiana mengatakan, "We pray that the loss of life is very limited, but we fear that is not the case."

Menurut perkiraan dampak dari Hurricane Katrina yang melanda Florida, Louisiana, Mississippi, dan Alabama ada sekitar jutaan penduduk kehilangan lisrik, ribuan bangunan rusak, ribuan penduduk diungsikan dan sekurangnya 55 orang meninggal dunia.



Akankah ini suatu pertanda bahwa bencana alam merupakan bagian dari tanda-tanda akhir zaman yang sudah dinubuatkan oleh Alkitab. Tanda-tanda kedatangan Kristus antara lain peperangan, bencana alam, kelaparan, kejahatan, keplesiran, cinta diri, cinta akan uang yang semakin meningkat. Menjadi tantangan buat kita yang hidup di akhir zaman, apakah kehidupan kerohanian kita semakin meningkat? Ataukah sebaliknya kasih kita semakin memudar? Pagi, siang, petang dan malam hari kita sibuk bekerja mencari nafkah, adakah waktu buat Tuhan, merenungkan kasih-Nya yang tak terkira?

Sebagaimana bunyi syair dari Lagu Sion mengatakan, "Bila laut kehidupanmu bergelombang ... Hitung satu-satu segala berkatmu." Dalam perjalanan kerohanian kita sering jatuh-bangun, demikian pula dalam ekonomi rumah tangga kita sering senin-kemis, namun jangan lupa menghitung berkat-berkat yang Tuhan berikan buat kita. Sekalipun gelombang tsunami dan badai hurricane menerjang kehidupan kita, biarlah kita tetap teguh dalam iman dengan satu pengharapan bahwa Tuhan tidak pernah akan mengingkari janji-Nya.

*Tim Redaksi WAO*

# *Life Strategies* For Success And Happiness

## *"Yes, Thoughts Are Powerful"*

(The 2<sup>nd</sup> Article out of 30 Articles in a Success Article Series)

Written by Max E. Makahinda, MBA

**F**or a moment, let's limit the definition of achievement into two, i.e. a) external achievement (wealth, power & fame) and b) fulfillment (where you are filled-full inside).

Since there is a free-will, the freedom of choice to choose, in terms of achievement, for a person, maybe he will choose just a); to the other person he will just choose b); and still to others they will choose both a) and b) as well. Whether they choose it deliberately or accidentally, never mind, assuming that's the definition of achievement that we temporarily limit to a) and b) above. It's all up to you, it is your freedom to choose and it's your right; nobody can limit you or dictate you, it's all yours.

But to me I believe, human being who could live his dreams is major contributor to his society.

About 100 years ago, James Allen said: "We don't attract what we want, but what we are. Only by changing your thoughts will you change your life". He further said that "we are the sum of our thoughts."

There are good and bad thoughts as well. These thoughts go into our unconscious mind and become fuel to produce later events in the real world.

Noble thoughts will result in noble person where he or she will see the world softens to him ready to help

him. While negative thoughts will result in

miserable person where he will see the world is made of confusion and fear.



Some "sages" said, you are what you think all day long; as you believe so be it; you are what goes into your mind; you are what your thoughts.

What are the thoughts of the olympic athletes? The swimmers train an average of 17 kilometers a day at a speed of 8 km per hour in the pool with the heart rate of 160 equal to running up a flight of stairs for 4 hours. The marathon runners average 270 kms a week or 45 kms a day at a speed of 17 km per hour.

Amazing...unbelievable, but that's the reality. What are their thoughts? They must have thoughts that that kind of training will make them winners, otherwise no way they will undergo such heavy training if they don't believe it will work.

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They drives these athletes to "crazy" training; otherwise what drives them?

What is the thought of Michael Jordan? "When I played with Michael Jordan on the Olympic team, there was a huge gap between his ability and the ability of the other great players on that team. But what impressed me was that he was always the **first one on the floor and the last one to leave**" said Steve Alford, Olympic gold medalist, NBA player, and head basketball coach at the University of Iowa.

Jordan is already a champion, but still "first one on the floor and the last to leave". Why? What's his thought? He must has had thought that work hard is the price to pay to remain champion; that's why he works hard for that.

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They drive Jordan; otherwise what could have driven him?

What is the thought of Isaac Stern, the world legendary violinist?

Isaac Stern was once confronted by a middle-aged woman after a concert. She gushed, "Oh, I'd give my life to play like you!" "Lady," said Stern acidly, "that I did!"

So, what goes into the mind of Stern? What are his thoughts? He must have thought that to a be a legend he has to give his life for violin. That has made his life become one with violin.

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They "softly persuaded" stern to

“hold” the violin the whole day the whole of his life.

Futher James Allen said: “*Good thoughts and actions can never produce bad results; bad thoughts and actions can never produce good results...We understand this law in the natural world, and work with it; but few understand it in the mental and moral world—although its operation there is just as simple and undeviating—and they, therefore, do not cooperate with it.*”

So, what is our thoughts is attaining our dream of success and happiness? What is in our mind? What goes into our mind? Be it a) or be it b) or even be it a) and b)? (which we simplify we limit the definition of success for a moment only to avoid confusion?)

Have we put our thoughts into our mind deliberately? - formulating what we want carefully and craftly?. Because those thoughts are powerful, they will DRIVE us to our dream; they will SOFTLY PERSUADE us leading to our “heaven”?

What are the thoughts of Michael Crichton? What goes into his mind? What has he been thinking for years with these amazing unbelievable masterpieces? His books sold 100 million copies in 30 languages; 12 made into films, 7 he directed; among others Jurassic Park, The Andromeda Strain, Congo, Coma, Twister and Westworld. He is the only person being the No 1 book, the No 1 movie, the No 1 television show in the US. But he still says: “Books aren’t written—they’re rewritten...It is one of the hardest things to accept, especially after the seventh rewrite hasn’t quite done it”.

What made Crichton rewrote 7 times many of his books? What went into his mind? He must had thought that DEFINITELY he will write many books and they will be best-sellers and become box-office movies.

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They “warmly seduced” Ceichton fingers to hold his pen and enjoyably keep on writing the whole day the whole night.

Again, repeatedly, similar question. What was in the mind of Michelangelo? He said: “*If people knew how hard I had to work to gain my mastery, it wouldn’t seem wonderful at all*”. Michelangelo as we all know is the Renaissance sculptor and painter who spent 4 years lying on his back painting the ceiling of the Sistine Chapel.

Wow... 4 years lying on his back? How could he do it? What’s in his mind for him to be able to do it? He must had believed strongly that he could do it. That DEFINITELY went into his mind; didn’t it?

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They “lovely spirited” Michaelangelo fingers to artistically craft that noble ceiling.

Ernest Hemingway wrote *A Farewell to Arms*. He rewrote **39 times**. Imagine 39 times. He received the Pulitzer and Noble prizes for literature. Fantastic!

M. Scott Peck wrote “*The Road Less Traveled*”. He only received \$ 5,000 advance for the book. 1st. year, he participated in 1,000 radio interviews to promote the book. He continued for the next 12 years, gave one interview a day. And the result was: keeping the book on the New York Best-Seller for over 540 weeks (10 years) and selling more than 10 million copies in over 20 languages. Amazing!!!

Wow...rewriting 39 times Mr. Hemingway, I admire you Sir. I wonder what had gone into his mind to reach his dream of the legend book of mankind. Wow...12 years untirely promoting your single book Sir. What could have been the statement of your dreams in your mind for many many years Sir?

So, are thoughts powerful? **Yes, thoughts are powerful.** They definetely BRING us to our “Nirvana of Dreams”.



So, what are your thoughts to go to your “heaven of dreams”? What goes into your mind? You yourself deliberately put them into your mind, or someone else do? Or you let them, allow them, accidentally to be there in your mind? Do you drive your “destiny” with your strong thoughts or like a ship without rudder in boderness ocean going anywhere the wind blows and the current pushes.

Make your dreams, it’s all entirely up to you. It’s a) or b) or a) and b) or many many things else, it’s your choice, your freedom.

As long as my dreams are in line with my given talents, I believe my VOCATION will be my VACATION. I believe in THE POWER OF TALENT which I want to humbly share with you in the next 3rd article. *(To be continued)*



**MAX E. MAKAHINDA, MBA**

*Church Elder of Kelapa Gading SDA Church,  
Kelapa Gading, Jakarta.  
Executive Vice President, Bank Danamon  
Founder of The Max E. Makahinda Motivation  
Center (MEM Center)*



# Ujilah!

Oleh Ronald Pandjaitan

-lanjutan-

Umat Tuhan yang benar tidak dapat tidak, adalah umat yang berbeda dari dunia dan untuk menguji apakah umat itu berbeda dari dunia, lihatlah kehidupannya, lihatnya pilihannya, lihatlah tindakannya, lihat dan dengarlah musiknya.

**Roma 12:2** “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

Untuk mengetahui suatu musik apakah berkenan kepada Tuhan atau tidak, perlu diperhatikan 2 aspek besar yaitu 1). aspek rohani dan 2). aspek teknis.

Dari seri 1 sampai dengan seri 9 artikel musik ini, kebanyakan telah dipaparkan musik dari aspek rohani. Ujilah hati kita. Apakah memang motivasinya untuk memuji Tuhan atau ada hal lain yang menjadi motivasinya? **Evangelism, 512**. “Musik berkenan kepada Allah hanya apabila hati disucikan dan dilembutkan dan suci dalam pelaksanaannya.” Kemudian ujilah juga aspek teknisnya apakah sebuah lagu/musik baik untuk acara kebaktian dan dalam hidup sehari-hari umat Tuhan sehingga berkenan kepada-Nya. U j i l a h !

Sebuah lagu/musik yang baik dapat diuji dari beberapa unsur yang membentuknya yang secara sederhana kita kenal sebagai:

1. **MELODI**: *serangkaian nada yang naik dan turun, disebut juga sebagai profil/wajah musik*. Dari melodi ini kita mengenal lagu/musik apa yang sedang dimainkan. Lagu/musik yang baik biasanya mulai dengan melodi pada nada tertentu, kemudian menaik pada bagian klimaks dan kembali menurun pada nada permulaan, keseimbangan pada permulaan, tengah dan akhir lagu. Melodi yang terus menurun untuk waktu/measure yang lama menimbulkan efek depresi pada pendengarnya; melodi yang naik terus untuk waktu yang lama menimbulkan stress dan pengulangannya dengan konstan secara terus menerus menimbulkan efek hipnotis seperti pada suasana trance. **Evangelism, 510**. “penggunaan melodi dengan nada tinggi melengking panjang dan aneh tidak menyenangkan malaikat; malaikat senang mendengarkan lagu pujian yang sederhana dalam nada yang alamiah; **5Testimonies, 493**. “melodi lagu yang jelas dengan hikmat dan tenang; **9Testimonies, 143,144**. “Allah mengharap hamba-Nya melatih suara agar mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan baik sehingga semua yang mendengar dapat mengerti.”

2. **HARMONI/AKORD**: *struktur dan pergerakan kumpulan beberapa nada yang berbunyi bersamaan, menghadirkan suasana musik tertentu*. Harmoni menambah kedalaman, perspektif, suasana dan atmosfer serta warna pada melodi. Bila melodi adalah profil seseorang/muka seseorang dengan mana orang itu dikenal sebagai si Amir atau si Badu, maka Harmoni adalah personality/kepribadian dari Amir atau Badu. Contoh harmoni/akord dengan susunan Mayor cenderung menggambarkan keadaan positif, sukacita; Minor cenderung sedih, pesimis. Hindari penggunaan harmoni dengan nada 7, 9, 11 dan sejenis itu secara berlebihan dan secara berulang-ulang. Keseimbangan penggunaannya dalam sebuah lagu/musik menjadi bagian yang menentukan.

3. **IRAMA/RHYTHM**: *suatu pergerakan teratur dalam musik yang membuat musik bergerak dan memiliki jiwa*. Berasal dari kata “Reo” (Greek) = *to flow / to pulse*. Pengendalian diperlukan agar irama tidak merusak musik. Terlalu banyak membuat musik sakit dan tidak ada irama membuat musik itu mati. Hanya diperlukan satu atau dua orang pemain timpani untuk membentuk irama dalam sebuah orkes simponi berbanding puluhan pemain biola. Bersama melodi dan harmoni, irama harus di dalam keseimbangan yang terpadu seperti halnya keseimbangan tubuh, mental dan rohani. Perlu disadari bahwa irama tidak saja dapat dibentuk melalui penggunaan instrumen drum seperti yang kebanyakan kita ketahui, tetapi manipulasi penggunaan suara dan harmoni juga dapat membentuk irama tertentu. Unsur musik inilah yang paling merangsang sambutan fisik. Irama yang sehat adalah irama yang sejalan dengan irama jantung dan tubuh kita (lihat artikel musik seri tentang “Pengaruh Musik Pada Tubuh Manusia”). Berkaitan erat dengan 3 unsur utama sebuah lagu/musik seperti diuraikan di atas maka perhatian yang serius diperlukan untuk menguji lagu/musik yang baik yaitu tentang:

4. **INTENSITAS**: *berkaitan dengan variasi kekuatan atau penekanan pada bagian tertentu dalam sebuah lagu/musik dan pelan-kerasnya/volume sebuah lagu/musik yang diperdengarkan (dinamika termasuk penggunaan amplifier/loud speaker*. Dengan alat pengukur bunyi, maka 140 decibel adalah batas sakit (pada telinga kita) atas sebuah bunyi. Itu sama dengan berada 100 meter dari sebuah pesawat jet saat take off. Bunyi pada sebuah konser musik rock berkisar antara 120 decibel. Penelitian ilmiah membuktikan bahwa penggunaan bunyi pada 85

decibel untuk waktu yang cukup lama, dapat menyebabkan kerusakan pada pendengaran kita. Keseimbangan sesuai keadaan tubuh, mental dan rohani umat Tuhan diperlukan dalam intensitas dalam bagian musik dan juga pada musik yang diperdengarkan. Mendengarkan musik melalui “walkman” atau “ipod” dengan volume yang keras atau untuk waktu yang lama menyebabkan kerusakan pada gendang telinga. Kebisingan bukanlah musik. **9Testimonies, 143.** “bukan menyanyi dengan keras yang dibutuhkan tetapi intonasi yang jelas, pengucapan yang tepat dan pengucapan yang tenang.”

5. **SYAIR/KATA-KATA:** *rangkaian bentuk kalimat yang disusun sebagai suatu tema yang memiliki pengertian dan tujuan tertentu.* Hendaknya digunakan syair dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan berada pada konteks yang tepat. Kehati-hatian diperlukan karena berkaitan dengan filsafat manusia yang dikira benar tetapi belum tentu benar; ambians misalnya menyanyikan lagu tentang Yesus tetapi tersamar karena digunakan dengan kata “You” sehingga apabila kata itu diganti dengan kekasih hati maka tujuannya menjadi berbeda; suasana keduniawian; berusaha “memanusiakan” Yesus sehingga penghormatan kepada-Nya menjadi seperti penghormatan kepada manusia biasa yang jatuh dalam dosa; berisi kebenaran yang setengah-setengah misalnya mengajarkan bahwa mengikut Yesus selalu gembira, padahal kebenaran juga mengajarkan mengikut Yesus adalah memikul salib dan menderita; menyederhanakan syair tanpa menyadari bahwa pesan yang disampaikan dapat disalah mengerti misalnya syair dalam lagu anak-anak “kalau engkau cinta Yesus, melompatlah” gantinya “kalau engkau mencintai Yesus, bagilah kuemu kepada temanmu” (prinsip kasih); fokusnya adalah manusia dengan kehidupannya gantinya syair tentang kehidupan Yesus; mencampuradukkan kata yang suci dan tidak suci.

6. **PERFORMER / PENYANYI / INSTRUMENTALIS:** *orang yang terlibat, membawakan sebuah lagu/musik.* Diperlukan orang yang memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan setiap hari (penampilan, pakaian, gerak tubuh, cara menyanyi/bermusik) **2SM 38.** “Setan mempergunakan musik sebagai jerat (dengan cara penggunaannya)”. **Evangelism, 509.** “sedapat mungkin hindari pemakaian musisi luar/tidak seiman; **Manuscript 82, 1900.** “ada resiko dan bahaya bagi umat Tuhan terlibat dalam dunia entertainment.” Untuk penyanyi perlu diperhatikan beberapa hal yang harus dihindari berkaitan dengan penggunaan microphone, a.l. sensualitas seperti penggunaan sinkop, menyendok, gaya penyanyi night club, intonasi yang sugestif, penyimpangan suara; intimasi yaitu jarak mulut penyanyi ke mikrofon yang terlalu dekat, termasuk suara yang mendesah, gaya penyanyi penghibur, atau dengan suara parau, serak dan dengan volume yang keras. **Evangelism, 510.** “Perbaikan yang besar dapat dilakukan dalam menyanyi. Beberapa orang berpikir makin keras mereka menyanyi makin baik musik itu, tetapi kebisingan bukanlah musik. Menyanyi yang baik adalah bagaikan musik dari kicauan burung, tenang dan melodius.” **Evangelism, 506.** “suara manusia yang menyanyikan lagu pemberian Allah dari dalam hati yang dipenuhi pujian dan ucapan syukur jauh lebih

menyenangkan Tuhan dari melodi dari semua alat musik yang pernah dibuat oleh tangan manusia.”

7. **INSTRUMEN (SOUND):** *Alat musik yang menghasilkan bunyi tertentu.* Alat musik ini penggunaannya haruslah mendukung keseimbangan dan keharmonisan unsur melodi, akord, rhythm/irama, vocal dan unsur lainnya. Dipakai sesuai kebutuhan untuk kemuliaan Tuhan. **Evangelism, 500, 501.** Lagu agar diiringi dengan instrumen musik yang berkualitas baik dan dimainkan oleh orang dengan kemampuan yang baik dan penggunaannya dalam pekerjaan kita (Tuhan) tidak ditentang- **9Testimonies, 144;** tidak menjadi fokus lagu dan pilihlah instrumen dan/atau sound yang dapat menyatu/blend dengan suara manusia yang tidak merusak kejernihan dan kealamiahannya suara manusia yang indah sehingga pesan yang hendak disampaikan jelas terdengar dan dapat dimengerti.

Dengan mendalami secara pribadi, masih banyak lagi pengetahuan, nasehat, amaran, tuntunan praktis dalam aspek teknis tentang musik yang baik, tetapi apabila hati tidak diserahkan kepada tuntunan Roh Suci, semua musik kita menjadi tidak berkenan kepada-Nya, betapapun hebatnya dan ketatnya kita menguji aspek teknis musik. **Evangelism, 510.** “Persembahkan yang paling manis dan berkenan pada pemandangan Allah adalah hati yang direndahkan melalui penyangkalan diri, mengangkat salib dan mengikut Yesus.”

Saudaraku... kini marilah saya dan saudara menguji hati kita dan aspek teknis dalam bermusik, adakah telah berkenan kepada-Nya? Berapa banyak lagi tuntunan, amaran, nasehat yang diperlukan dan berapa lama lagi Tuhan menunggu agar kita kembali kepada jati diri kita sebagai insan musik yang bernyanyi bersama dengan paduan suara Surga, baik di dunia ini juga di Surga nanti. **9Testimonies, 143.** “Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan pengertian, musisi Surgawi ikut menyanyi bersatu dalam lagu ucapan syukur.” Ujilah! **Epesus 5:10.** “dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan.” Kiranya Roh Suci menerangi hati kita dan mari sambutlah terang itu serta bagikan kepada banyak orang. (*Selesai*).



**-RONALD PANDJAITAN, SH**

KETUA JEMAAT MENTENG, JAKARTA  
DAN SALAH SATU PENDIRI THE SEVENTH SINGERS  
NOTARIS DAN PPAT DI JAKARTA

**RALAT:** Penulis Artikel Musik pada edisi WAO tanggal 19 Agustus 2005 dengan judul: “Musik Dalam Kehidupan Umat Allah” adalah Ronald Pandjaitan. Mohon maaf atas kesalahan ini. *Redaksi.*

## Tuhan atas Pekerjaan Kita

*Lord of Our Labor*

### Kutipan Dari Tulisan Roh Nubuat:

Mereka yang menganggap pekerjaan itu sebagai suatu kutuk, yang disertai dengan kepenatan dan kesakitan akan menerima atau menuai kesalahan. Orang kaya sering menganggap remeh terhadap kelompok pekerja, dan ini adalah maksud Allah yang berbeda di dalam menciptakan manusia. Harta milik dan kekayaan apakah yang diberikan Sang Pencipta kepada Adam? Yang mana Adam sebelumnya tidaklah bermalas-malasan. Sang Pencipta kita yang mengerti akan kebahagiaan manusia di dalam bersukacita, Dia menunjuk Adam sebagai pekerja-Nya. Kehidupan sukacita yang benar ditemukan hanya bagi pria dan wanita yang bekerja.

Pekerjaan terus menerus dilakukan di surga. Tidak ada pemalas di sana. “Ayahku bekerja sampai sekarang ini,” kata Kristus, “dan Saya juga bekerja.” Kita tidak bisa menduga bila kemenangan akhir tiba, dan kita mendapat tempat yang telah disiapkan untuk kita, kemalasan akan menjadi bagian kita – dan kita akan beristirahat dalam kebahagiaan dengan tidak melakukan apa pun.

Allah merancang ciptaan-Nya agar semua dapat bekerja, binatang pemikul beban berat menjawab tujuan dari ciptaan-Nya yang lebih baik dibanding dengan manusia yang malas. Allah adalah seorang pekerja yang terus menerus. Malaikat-malaikat adalah pekerja-pekerja Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang memandang ke depan akan surga dan mengharapkan surga sebagai tempat untuk tidak bekerja akan mendapatkan kekecewaan yang besar, karena ekonomi surga tidak menyediakan tempat bagi perbuatan kemalasan. Tapi bagi orang yang berbeban berat dan penat, istirahat dijanjikan. Hanya hamba setia yang akan disambut dan diterima dari pekerjaannya kepada sukacita Tuhannya. – Marantha, p. 350

### Komentar Alkitab GMAHK:

#### Efesus 4: 28

“Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.”

#### Jangan mencuri lagi

Paulus berbicara kepada mereka yang berasal dari kafir. Dan ada banyak cara yang salah dilakukan oleh mereka dapat disebut berbuat dosa antara lain, mengambil tanah orang lain dan melakukan bisnis yang tidak jujur. Nasihat Paulus ini dapat berguna bagi umat Kristen. Tindakan mencuri adalah tindakan pelanggaran hukum di dalam mengasihi sesama manusia.

#### Bekerja

Dapat didebatkan apakah mencuri adalah akibat penyembahan berhala, dan bekerja adalah alat penyelesaian masalah. Tabiat mencuri harus

digantikan dengan tabiat bekerja. Kekafiran dan pencurian cenderung berjalan bersama, seperti bekerja dan kejujuran.

#### Bekerja dengan tangan

Paulus menjadikan dirinya sebagai contoh di dalam bekerja dengan menggunakan kedua tangannya (Kis 20:34), dengan mengikuti tuannya, yang bekerja sebagai tukang kayu yang menggunakan kedua tangannya. Bekerja dengan jujur adalah penting untuk mendapatkan kebahagiaan sejati bagi manusia, apakah itu berpengaruh kepada kesehatan mental atau kegiatan jasmani, dan tidak ada orang Kristen yang berhak untuk menahan orang lain jika dia sanggup untuk mendukung dirinya sendiri. Ada nilai penyembuhan di dalam bekerja; nasihat Paulus memiliki kesamaan di dalam penyembuhan psikologis dan penyembuhan spiritual (Roma 12:11)

#### Dapat membagikan sesuatu.

Ini adalah alasan tambahan didalam bekerja. Banyak di antara mereka yang tidak bisa mencukupi dirinya sendiri oleh karena masalah usia dan ketidakmampuan. Ini memberikan kesempatan untuk mempertunjukkan rasa persatuan kasih terhadap sesama yang merupakan tema dari pekabaran Paulus. Adalah merupakan kesempatan bagi umat Kristen di dalam membahagiakan sesuatu kepada orang yang berkekurangan dan kepada orang yang sedang membutuhkan. Mencari uang dengan tujuan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri bukanlah sebagai tindakan orang Kristen yang benar; hadiah untuk pekerja yang jujur akan menerima berkat melalui semangat penatalayanan Kristen. Umat Kristen yang bekerja diwajibkan untuk dapat menolong dirinya sendiri dan menolong orang lain dan dia memiliki hidup yang berbeda dengan pencuri.



PDT. DR. SAMUEL SIMORANGKIR

# TEOLOGI BAIT SUCI



Disadur dan diterjemahkan dinamis oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga  
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI, Bandung

## BAB I PENDAHULUAN

**K**arena Raja Surga sangat mengasihi manusia yang mahabesar dosanya, sehingga Yang Mahakasih itu mengaruniakan Seseorang Yang Hanya Satu-satunya Akrab dengan Raja Surga, supaya barang siapa saja yang mempunyai IMAN, yaitu Intim Mengasihi Raja Surga Aku Nantikan Janji-Setia-Nya, pasti tidak mengalami hukuman batin neraka dalam arti berpisah dengan Raja Surga, melainkan beroleh hidup sejati dan abadi yaitu pengenalan akan Raja Surga melalui Yesus oleh tuntunan Roh Kudus (Yohanes 3:16).

Ayat emas ini sangatlah penting bagi manusia yang mahabesar dosanya. Mengapa demikian? Karena di dalamnya terdapat satu pengharapan yang membahagiakan yaitu, memperoleh keselamatan yang sama dengan Suasana Surgawi atau Budaya Hidup Pengenalan akan Raja Surgawi melalui Yesus Kristus. Ya, masalah dosa adalah universal, karena Rasul Paulus nyatakan: *Demikianlah hukuman maut api neraka – berpisah dengan Raja Surga – telah menjangar kepada semua orang, karena semua orang telah memiliki status berdosa* (Roma 5:12). Itulah sebabnya, diperlukan suatu penyelesaian atau solusi untuk dosa yang universal itu, dan jawabnya adalah Yesus Kristus.

Atas dasar itulah, dengan suatu keyakinan yang teguh dan tegas, sangat penting bagi manusia yang berdosa untuk mendalami dan memahami dengan tepat **KEBENARAN BAIT KHUSUS SURGAWI** dengan tema yang didasarkan pada Yohanes 1:14, **FIRMAN YHWH TELAH MENJADI MANUSIA DAN BERKEMAH DITENGAH-TENGAHNYA**.

Mengapa berkemah? Karena kemah atau Bait Khusus telah digunakan sebagai alat peraga di seputar Alkitab yang bertujuan untuk mengajarkan ilmu keselamatan melalui Yesus Kristus sebagai Satu-satunya Jalan Kebenaran menuju Hidup Sejati. Dengan demikian, umat Surgawi dapat memahami pelayanan Yesus Kristus

demikian umat manusia sehubungan dengan masalah dosa yang universal itu. Pada saat yang sama, umat manusia memperoleh gambaran yang jelas tentang rencana keselamatan yang tujuannya “Untuk memulihkan manusia kepada Citra Sang Pencipta, mengembalikan mereka kepada suasana Surgawi oleh mana mereka diciptakan dan meningkatkan perkembangan jasmani, pikiran dan rohani agar cita-cita Raja Surga boleh terwujud” (*Education*, 15-16). Tambahan lagi, umat manusia dapat melihat melalui alat peraga Bait Khusus tentang dalamnya dan luasnya iman Kristiani yang dinyatakan dalam bentuk lambang-lambang (*Tulisan-tulisan Pertama*, 137).

Roh Kudus yang sama dengan Roh Nubuat mengilhami hamba *YHWH* untuk zaman akhir di buku *Kemenangan Akhir*, 460, menyatakan:

Bait Khusus Surgawi adalah pusat dari pekerjaan pelayanan Kristus demi kepentingan manusia. Hal itu menyangkut setiap manusia yang hidup di atas dunia ini. Itu juga terbuka untuk memperlihatkan rencana keselamatan yang membawa kita kepada akhir segala zaman, dan menyingkapkan hasil pertentangan semesta yang besar antara kebenaran dan dosa. Sangatlah penting bagi semua untuk menyelidiki dengan seksama pokok-pokok persoalan ini, dan sanggup memberi jawab kepada setiap orang yang menanyakan mereka tentang pengharapan yang ada pada mereka.

Selanjutnya, hamba *YHWH* itu menyatakan bahwa “kita perlu memiliki pengertian yang tepat tentang pekerjaan pelayanan Yesus Kristus di Bait Khusus Surgawi, karena kebenaran ini adalah dasar iman Kristiani” (*Evangelism*, 221).

Kebenaran Bait Khusus Surgawi ini patutlah dipelajari dengan doa yang tekun berkat tuntunan Roh Kudus, agar umat manusia yang berdosa memiliki pengenalan akan Raja Surga yang lebih tinggi dan lebih dalam serta lebih luas selagi hayat di kandung badan di planet bumi ini. Pada saat yang sama, umat manusia akan mempersiapkan diri pagi kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali.

## **Kebenaran Bait Khusus dan Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh**

Mengapa kebenaran Bait Khusus Surgawi ini penting bagi Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh? Paling sedikit ada empat aspek yang akan disoroti. Pertama adalah aspek historis, kedua aspek Kristologis, ketiga aspek dogmatis dan keempat aspek Alkitabiah.

### **Aspek historis**

Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh erat hubungannya dengan peristiwa historis 22 Oktober 1844. Tanggal ini akrab dengan salah seorang perintis pergerakan Advent, yaitu William Miller. Miller salah menafsirkan nubuatan Daniel 8:14 tentang “Setelah 2300 petang dan pagi kemudian Yang Kudus itu akan dibersihkan.” Sebenarnya, Miller hanya salah menafsirkan peristiwanya bukan waktunya. Sebab tanggal 22 Oktober 1844 itu adalah sangat tepat. Hal itu berhubungan erat dengan Hari Raya Grafirat atau Pendamaian berdasarkan Imamat 16 dan 23. Ia salah menafsirkan nubuatan Daniel 7:9-10,13-14 tentang “Datanglah Yesus Kristus ke YANG LANJUT USIANYA SEHINGGA MAJELIS PENGADILAN DUDUK DAN CATATAN KEHIDUPAN PUN DIBUKA.” Hal itu bukan berhubungan dengan kedatangan Yesus Kristus kedua kali, tetapi tentang pelayanan Yesus Kristus di Bait Khusus Surgawi. Inilah yang Wahyu 14:6-13 nyatakan bahwa “Saat Penghakiman sudah tiba.”

Jadi, Bait Khusus dan pergerakan Advent adalah akrab, bahkan boleh dikatakan merupakan hak paten Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh.

### **Aspek Kristologis**

Alat peraga Bait Khusus ini juga erat hubungannya dengan Yesus Kristus. *YHWH* membuat alat peraga ini untuk mengajarkan ilmu keselamatan yang dioperasikan hanya melalui Yesus Kristus. Mengapa? Karena Yesus berkata: “Akulah satu-satunya Jalan Kebenaran menuju Kehidupan Sejati dan Abadi” (Yohanes 14:6; Kisah 4:12). Nama Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh sama saja dengan Kristen Advent Hari Ketujuh. Masehi berasal dari bahasa Arab Al-Masih, artinya Sang Kristus atau The Christ. Dalam bahasa Ibrani berhubungan dengan kata “Mesias.” Kata “Kristus” berasal dari bahasa Yunani “*Christos*.”

### **Aspek dogmatis**

Kebenaran Bait Khusus Surgawi merupakan salah satu dari 27 dasar kepercayaan Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh. Dengan demikian, sebagai anggota Jemaat yang setia dan aktif tentunya masing-masing anggota patut mengamalkan kebenaran ini demi keutuhan imannya. Pernyataan kebenaran ini diungkapkan sebagai berikut:

### **Pelayanan Kristus Di Bait Khusus Surgawi**

Ada Bait Khusus Surgawi yaitu yang sejati di takhta Raja Surga yang “bukan buatan tangan manusia melainkan hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, di dalam Surga inilah Yesus Kristus melayani sebagai Imam Agung di hadapan hadirat Raja Surga Yang Lanjut Usianya demi kepentingan umat manusia berdosa yang bertobat.” Melalui pelayanan Kristus ini, orang-orang yang memiliki IMAN beroleh kesempatan menikmati Korban Penebusan-Nya yang telah dipersembahkan sekali untuk selamanya di kayu salib Golgota. Yesus Kristus telah ditetapkan sebagai Imam Agung kita dan memulai pengantaraan-Nya sejak kenaikan-Nya. Pada tahun 1844, yaitu di akhir masa nubuatan 2300

petang dan pagi, Ia mengkhususkan dan memperluas pelayanan-Nya dengan memasuki fase kedua dan terakhir dari pelayanan penebusan-Nya. Pelayanan-Nya ini disebut pekerjaan penghakiman atau pengevaluasian karya penyelamatan di mana status semua umat manusia diperiksa secara tuntas dalam satu proses kerja yang Alkitab sebut dengan MAJELIS PENGADILAN DUDUK. Acara ini disebut juga dengan HARI GRAFIRAT ATAU HARI PENDAMAIAN. Tujuan acara ini adalah PEMBERSIHAN DOSA DARI LINGKUNGAN UMAT MANUSIA yang erat hubungannya dengan PEMULIHAN TOTAL PLANET BUMI SERTA LINGKUNGANNYA KE SUASANA YANG BARU. Di acara rutin di bait khusus bumi ini, lingkungan umat Surgawi disucikan ataupun dibersihkan melalui alat peraga korban penghapus dosa yaitu melalui darah binatang kurban. Tetapi dalam pelayanan di Bait Khusus Surgawi, hal Surgawi disucikan dengan darah pengorbanan sempurna yaitu oleh Darah Yesus Kristus. Pengadilan pemeriksaan ini akan menyatakan kepada makhluk Surgawi siapa di antara orang-orang mati yang tidur dalam Kristus dan dengan demikian, di dalam Yesus Kristus, dinyatakan layak untuk bangkit pada kebangkitan pertama. Ini juga menyatakan kesiap-siagaan di antara orang hidup yang tinggal di dalam Kristus, yaitu yang memelihara hukum-hukum YHWH berdasarkan IMANnya kepada Yesus Kristus. Dengan demikian, di dalam Dia, umat-Nya siap sedia diubah ke dalam kerajaan-Nya yang kekal. Penghakiman ini meneguhkan keadilan YHWH dalam menyelamatkan orang yang percaya dalam Yesus. Akhir pelayanan Kristus ini akan menandai tertutupnya pintu pengasihani bagi manusia sebelum Kedatangan Kristus kedua kali (Ibrani 1, 2, 4, 8, 9 dan 10; Daniel 1-12; Bilangan 14:34; Yehezkiel 4:6; Imamat 16; Mazmur 96; Pengkhotbah 12; Roma 14:10; 1 Korintus 4:9; 2 Korintus 5:10; Wahyu 12-22).

### **Aspek Alkitabiah**

Kebenaran Bait Khusus dapat diamati di dalam Alkitab seperti halnya urat nadi di dalam tubuh manusia. Mulai dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu, konsep Bait Khusus tampil dalam berbagai istilah sesuai situasi dan kondisi. Dengan demikian, bilamana kurang memahami prinsip Bait Khusus sementara membaca Alkitab, maka makna pembacaannya pasti mendapat kesulitan.

Beberapa istilah di bawah ini tampil sebagai contoh konsep Bait Khusus di Alkitab:

1. Taman Eden di jaga oleh Kerubiun di Kejadian 3.
2. Benih perempuan di Kejadian 3:15.
3. Kulit binatang di Kejadian 3:21.
4. Korban Kain dan Habel di Kejadian 4.
5. Kitab Keluaran berisi banyak istilah tentang kebenaran Bait Khusus sebab di buku inilah lembaga ini dilahirkan.
6. Kitab Imamat adalah seperti buku peraturan Jemaat bagi orang Israel.
7. Kitab Mazmur adalah buku nyanyian yang digubah untuk kepentingan peribadatan di lingkungan orang Israel.
8. Kota Yerusalem didirikan di atas bukit yang menjadi konsep takhta YHWH sebagai Bukit Sion.
9. Kitab Yehezkiel, Daniel, Zakharia, Ibrani dan Wahyu limpah ruah tentang konsep Bait Khusus.
10. Tubuh umat YHWH digambarkan sebagai Bait Khusus.



**PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D**

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO  
DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

# Strategic Plan



*Oleh Ronny Kountur, PhD*

Beberapa waktu yang lalu saya diminta oleh *regional director* dari United Evangelical Mission, untuk memberikan pelatihan tentang *church strategic plan* kepada para *general secretaries, treasurers, department heads*, dan *secretaries/managers* dari beberapa sinode yang tergabung dalam United Evangelical Mission (UEM) di Salatiga yang dilaksanakan dari tanggal 11 – 15 July 2005. Para pimpinan sinode yang hadir dalam acara tersebut berasal dari HKBP, GBKP, GKPI, HKI, GKPS, GKPA, BNKP, GKPM, BNKP, GKI-TP, United Church of Christ of the Philippines, the Methodist Church of Sri Lanka, dan The Chinese Rhenish Church of Hong Kong. Sinode-sinode ini merupakan UEM member churches di Asia. UEM mempunyai 15 member churches/sinode di Asia dan banyak lagi sinode lainnya di dunia. Tulisan yang akan saya sampaikan di sini merupakan ringkasan dari sebagian materi tentang *strategic plan* (perencanaan strategi) yang saya berikan pada acara tersebut.

Ada delapan prinsip tentang perencanaan strategi yang sangat fundamental bagi suatu organisasi maupun perusahaan. Tidak peduli apakah itu organisasi gereja, organisasi nir laba lainnya, atau bahkan organisasi yang bertujuan untuk mencari laba, prinsip ini berlaku. Itu sebabnya dikatakan “prinsip” oleh karena jika yang diberikan bukan prinsip tetapi aplikasi maka jika situasinya berbeda aplikasinya akan berbeda pula. Lain dengan prinsip, situasi atau bentuk organisasi boleh saja berbeda

tetapi prinsipnya tetap akan sama. Saya memiliki keyakinan, apabila kedelapan prinsip ini dilaksanakan dengan baik akan memberikan hasil yang luar biasa. Hal ini saya yakinkan kepada para pimpinan gereja protestan di bawah kordinasi UEM pada acara workshop mereka di Salatiga waktu yang lalu.

Saya adalah seorang anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan bahkan lahir dan dibesarkan di lingkungan gereja Advent karena orang tua saya adalah pekerja mission sebagai guru di beberapa sekolah Advent berasrama sampai pensiun. Apabila saya bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan organisasi gereja protestan, mengapa saya tidak bisa berikan kepada gereja Advent? Itu sebabnya saya menulis artikel ini semoga dapat dibaca oleh para pimpinan di institusi-institusi yang dimiliki gereja Advent dan anggota Advent atau siapa saja yang mempunyai kepentingan dalam menyusun strategi suatu organisasi atau perusahaan. Namun, jika ada hal-hal yang kurang jelas atau yang bertentangan dengan prinsip yang saudara-saudara telah ketahui, saya dengan senang hati akan mendengarkan dan jika mungkin memberikan tanggapan. Mungkin hal ini dapat dilakukan melalui WAO (mudah-mudahan redaktur WAO tidak keberatan).

Beberapa dari prinsip ini sebenarnya telah diberikan oleh Firman Tuhan di dalam Alkitab. Setelah cukup lama mempelajari ilmu manajemen, saya dapati bahwa

sebenarnya beberapa teori yang diberikan di dalam ilmu manajemen menyokong prinsip yang telah diberikan di dalam Firman Tuhan. Apabila kita mempelajari Firman Tuhan dengan saksama, kita akan mendapati banyak pelajaran yang sangat berharga untuk kehidupan kita saat ini, persiapan ke dalam kerajaan-Nya, dan tentu saja pelajaran yang dapat digunakan untuk memajukan institusi-institusi yang Tuhan percayakan kepada umatnya untuk dijalankan dengan baik dan profesional.

Prinsip pertama dari perencanaan strategi terdapat di dalam *Proverbs 4:23 Today's English Version* (Amsal 4:23):

### *Prinsip #1*

*“Be careful how you think; your life is shaped by your thought.”*

(Berhati-hatilah bagaimana anda berpikir; kehidupan anda dibentuk oleh apa yang anda pikirkan)

Segala sesuatu di dalam hidup seseorang dimulai dari dalam pikirannya. Apabila saudara melihat suatu bangunan yang megah misalnya gedung Petronas di Kuala Lumpur yang merupakan gedung tertinggi di dunia, tidak mungkin gedung yang megah itu jadi begitu saja. Sebelum gedung tersebut ada, seorang arsitek telah memikirkan dan membayangkan bentuk dari gedung tersebut. Kemudian setelah gambaran gedung itu jelas di dalam pikiran arsitek kemudian dikerjakan maka jadilah gedung yang megah sesuai

dengan apa yang dipikirkan oleh arsiteknya sebelumnya.

Apabila seseorang berpikir dia akan sakit, dan bayangan sakit itu terus menerus dipikirkan, kemungkinan besar suatu saat dia akan benar-benar sakit walaupun sebelumnya dia sebenarnya tidak sakit. Demikian pula jika seseorang berpikir bahwa dia bisa melakukan sesuatu, akhirnya benar-benar dia bisa lakukan walaupun sebelumnya kelihatannya tidak mungkin.

Ada seorang penjual mie gerobak di Pilipina yang menjual makanannya di suatu tempat yang kebetulan berhadapan dengan salah satu outlet restoran siap saji McDonald's. Setiap hari dia mendorong dan memarkir gerobaknya di depan restoran siap saji tersebut. Dia mulai membayangkan dalam pikirannya betapa indahnya restoran McDonald's itu dan bertekad di dalam hatinya bahwa suatu saat dia akan memiliki restoran yang sama dengan McDonald's. Beberapa tahun setelah itu, si penjual mie gerobak ini mendirikan restoran siap saji yang diberi nama Jollybee. Restoran Jollybee berkembang begitu pesat dan saat ini restoran siap saji Jollybee merupakan salah satu restoran siap saji termaju di Pilipina dan bahkan lebih besar dan sukses dari restoran McDonald's. Bagi mereka yang sudah pernah ke Pilipina dan melihat restoran Jollybee akan mengetahui bahwa disainnya meniru McDonald's. Ini sesuai dengan apa yang dibayangkan dalam pikiran si penjual mie gerobak sebelumnya. Jika bayangan tentang megahnya restoran McDonald's dan keinginan untuk memiliki restoran seperti itu tidak ada di dalam pikiran si penjual mie gerobak, dia tidak akan pernah memiliki restoran Jollybee yang begitu sukses. Restoran Jollybee tidak saja berada di Pilipina tetapi berada di beberapa negara Asia termasuk pernah berada di Indonesia.

Benar apa yang Firman Tuhan katakan bahwa kita harus berhati-hati dalam memikirkan sesuatu karena apa yang kita pikirkan akan membentuk hidup kita. Di dalam ilmu manajemen ini yang dikenal dengan istilah "visi." Seorang pemimpin haruslah seseorang yang mempunyai visi. Dia haruslah orang yang visioner, mempunyai impian yang luar biasa tentang organisasi yang dia pimpin, di mana sebagian orang mungkin menganggap bahwa impian tersebut tidak mungkin tetapi bagi dia itu adalah sangat nyata dan mungkin. Semakin jelas dan nyata impian tersebut di dalam pikirannya, akan semakin mudah dia peroleh. Mengapa demikian?

Karena pimpinan yang visioner akan bertindak dan bereaksi sesuai dengan visi yang dia pikirkan dan apakah disadari atau tidak disadari organisasi yang dia pimpin akan bergerak kearah visi tersebut. Selain itu, dia akan menarik orang-orang yang akan membuat visi-nya menjadi kenyataan. Disadari atau tidak disadari, orang-orang yang mempunyai visi yang sama dan yang mampu membuat visi tersebut menjadi kenyataan akan secara otomatis ditarik kepadanya. Hal sebaliknya terjadi pada pimpinan yang tidak mempunyai visi yang jelas atau visi yang biasa-biasa saja. Dia sadar atau tidak sadar akan dengan sendirinya dikelilingi oleh orang-orang yang tidak jelas mau ke mana atau orang-orang yang biasa-biasa saja. Walaupun orang-orang di kelilingnya itu sebenarnya mempunyai potensi yang besar untuk meraih visi yang luar biasa namun tidak akan mengeluarkan potensinya karena potensi tersebut tidak dibutuhkan, bahkan yang terjadi mungkin mereka akan stress.

Perencanaan strategi dimulai dengan menentukan visi organisasi. Dan visi organisasi banyak ditentukan oleh visi pimpinannya. Suatu organisasi bisa saja memiliki visi tertulis yang diberikan pemilik/owner yang sangat indah tetapi kalau itu tidak sesuai dan bukan merupakan visi yang ada di dalam pikiran pimpinannya, visi yang indah tersebut tidak akan pernah tercapai. Mengapa? Karena organisasi tersebut akan bergerak ke apa yang ada dalam pikiran pimpinannya dan bukan yang lain.

Apa yang saudara dapat lakukan untuk melatih daya visioner? Apabila saudara adalah seorang pimpinan dari suatu organisasi atau institusi, atau mungkin suatu organisasi perkumpulan, berikut ini saya berikan langkah-langkah yang saudara dapat lakukan untuk menciptakan visi yang baik.

1. Duduklah dengan santai di suatu tempat yang menurut saudara sangat nyaman. Bisa di ruang kerja, atau mungkin di tepi pantai, atau mungkin di belakang vila yang menghadap pada pemandangan yang indah, dan mulai memikirkan organisasi seperti apa yang anda inginkan. Jangan terburu-buru, harus dengan santai, tetapi jangan sampai tertidur.
2. Bayangkan situasi (serinci mungkin) dari organisasi yang saudara inginkan tersebut.

3. Tutuplah mata saudara sejenak, dan cobalah tetap berada pada bayangan atau pikiran tersebut berapa saat. Kemudian bukalah mata anda dan coba jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
  - Seperti apa organisasi itu?
  - Seperti apa rasanya?
  - Kata apa yang saudara dapat berikan untuk menggambarkannya?

Jika jawaban yang saudara berikan pada pertanyaan terakhir menghasilkan kata "fantastis..!" atau mungkin kata "luar biasa..!" berarti visi saudara sudah benar. Tetapi jika kata yang saudara hasilkan seperti: "ah.. biasa saja..!" atau mungkin "wah .. mengerikan..!" itu berarti visi yang buruk. Jangan diikuti. Lakukan lagi latihan ini sampai saudara bisa mendapatkan suatu gambaran yang luar biasa dan menyenangkan.

Ingatlah, hanya organisasi yang memiliki pimpinan yang visioner (mempunyai gambaran dalam pikiran yang sangat jelas seperti apa organisasinya kemudian) yang dapat membawa organisasi kearah yang lebih baik. Karena apa saja yang terjadi dalam kehidupan saudara dibentuk oleh apa yang saudara pikirkan. Semoga Tuhan memberkati saudara.



**Ronny Kountur, PhD**

Staff ahli dan tenaga pengajar di Lembaga Manajemen PPM Jakarta

# Campore AEC “Learning With Jesus”



Mengambil tempat di Pine Forge, Pennsylvania pada tanggal 4-7 Agustus 2005 telah berlangsung Camporee Allegheny East Conference (AEC) dengan tema “Learning With Jesus” yang dikhususkan buat pathfinder.

First Indonesian SDA Church (FISDAC), South Plainfield, New Jersey termasuk dalam peserta yang berjumlah sekitar 500 orang yang datang dari beberapa negara bagian seperti New Jersey, Pennsylvania, Virginia, Maryland dan Washington DC yang merupakan wilayah dari AEC.

Pembicara utama adalah Pdt. Claude Harris II, selaku Youth Ministries/Pathfinders/Adventures/NSO and Children’s Ministries Director of AEC yang cukup bersemangat dan sangat berkesan bagi para pathfinder khususnya. Selain berkemah bersama, peserta juga mengikuti pelajaran melalui 6 honors classes’ yaitu tentang alam, pohon, baris-berbaris, memanah, spider dan mammals.

Kesan yang diperoleh selama *4 days of fun in the sun*,

*you will have the opportunity to learn new skills, sing, worship, witness, outreach, compete, display your talents, and of course meet new people and greet familiar faces. But the most interesting fun thing for me was, when we were marching around campus on Sabbath parade with color guard and marching band that was awesome, marching with 500 others pathfinders with complete uniforms, everyone looks so good and sharp.*

Bagi FISDAC Pathfinder yang terdiri dari 8 peserta (4 pria dan 4 wanita) yang didampingi oleh Pdt. Joppy Wauran, Christine Rotinsulu (Pathfinder Director) serta Julia Sulu (Adventist Youth Leader) ini merupakan keikutsertaan yang pertama dengan nama club “FISDAC Eagles” yang sangat berkesan bagi mereka serta meningkatkan kerohanian mereka di mana sebagian di antara mereka adalah belum lama dibaptiskan.

Aplikasi yang dapat ditarik ialah there are so many

different ways to learn about Jesus, and there are many different ways for Jesus to use you to help others to learn.



**JULIA SULU**  
Adventist Youth Leader  
of FISDAC





# Parents Day Jemaat Bekasi

Oleh Ibu Nurmelly Saragih

Tanggal 17 Agustus 2005, perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke 60 Pemerintah dan rakyat Indonesia mendapat kado yang sangat indah yaitu kado perdamaian antara RI dengan GAM.

## Manula Melayani

Jemaat Bekasi juga tidak mau ketinggalan dengan melaksanakan satu agenda yang belum pernah dilaksanakan di jemaat Bekasi. Acara ini dikoordinir oleh department BWA, RT dan Sekolah Sabat, maka pada tanggal 13 Agustus 2005 diperingati sebagai hari "Parents Day" di mana pada hari Sabat itu mulai Sekolah Sabat sampai acara khotbah kita dilayani oleh para orang tua. Pada hari itu semua orang tua tampil beda, ibu-ibu memakai kebaya dan bapak-bapak mengenakan stelan jas, tampak wajah yang ceria dan berseri-seri.

Kemampuan pelayanan yang dilakukan oleh para manula sempat

membuat jemaat terkesimah, malahan ada yang berpendapat bahwa tak disangka para manula masih bisa melayani dengan penuh semangat seperti ketika mereka masih muda. Kiranya pelayanan para Manula boleh mengibarkan semangat kita untuk melayani Tuhan.

## Kado Untuk Manula

Tanggal 14 Agustus 2005, di bawah koordinasi BWA jemaat Bekasi mengadakan rekreasi ke Taman Mini Indonesia Indah bersama para orang tua yang berumur 60 tahun plus. Semangat yang luar biasa kembali terlihat di sini di mana mereka semua tidak jam karet dan mereka bisa berkumpul di empat sesuai dengan jam yang telah ditentukan, yakni 08:45 WIB. Melepas keberangkatan para manula ketua T.Sihombing menyampaikan sepatah kata untuk membekali para manula, beliau menyatakan bahwa "*saat ini jangan kita melihat tempat yang akan kita kunjungi dan hanya sehari (pulang pergi), tapi lain kali kita akan kembangkan supaya bisa bermalam, sehingga orang tua kami bisa lebih banyak waktu menikmati ciptaan Tuhan dan lebih dapat merasakan senangya rekreasi.*"

Rombongan berangkat dengan menggunakan 4 mobil, tiba di TMII sekitar jam 9:30 WIB, kemudian rombongan berkeliling-keliling dan rombongan berhenti serta istirahat di anjungan Sumatra Utara, yang ditetapkan sebagai pos, di bawah pohon yang rindang kami menggelar tikar lalu duduk bersantai sambil menikmati musik sambil makan dan minum makanan kecil yang telah disiapkan. Pada rekreasi kali ini panitia telah menyiapkan susunan acara sebagai berikut:

1. Berkunjung ke anjungan bagian I
2. Cerita pengalaman
3. Makan siang
4. Acara kesehatan.
5. Pembagian hadiah
6. Berkunjung ke anjungan bagian II
7. Pulang

Memasuki acara pertama kami mengunjungi rumah adat Batak (Karo, Tapanuli, Nias, Simalungun, dan Mandailing). Di anjungan ini ada yang bermain njot-njotan, ada juga yang belanja kerajinan tradisional. Dari rumah adat ini rombongan bergerak ke anjungan Sumatra Barat



ke rumah Minang. Yang hobby musik tetap di tempat menonton gondang 9 yang pertunjukannya diadakan di rumah adat Mandailing, sebagian peserta tetap di pos.

Tepat jam 11:00 rombongan kembali berkumpul di pos.

Memasuki susunan acara kedua yakni bercerita pengalaman yang dipandu oleh Ibu Pdt. Chandra Paulus. Kembali para manula dengan sangat bersemangat menceritakan pengalaman mereka ketika masih muda. Pengalaman yang luar biasa mereka banyak menceritakan suka duka mereka. Ada yang sampai menitikkan air mata. Beberapa pengalaman mereka diringkaskan sebagai berikut:

1. Ada yang menceritakan cerita yang sangat menyedihkan, di mana diceritakan bahwa dia sudah pernah mati beberapa jam bahkan peti mati sudah disiapkan, akan tetapi Tuhan berkehendak lain sehingga pada saat itu dia hidup kembali.
2. Pengalaman indah juga diceritakan oleh seorang manula bahwa ketika menikah yang melamar adalah dari pihak wanita.
3. Cerita perantauan juga disampaikan oleh seorang manula bahwa ketika beliau pergi merantau naik kapal tanpa uang dan ticket.
4. Cerita lain disampaikan oleh seorang ibu manula yang mengisahkan bahwa dia harus berkorban dan menderita untuk mempertahankan Tuhan dan hari Sabat, sehingga Tuhan memberikannya jalan keluar dan dapat bertahan hingga saat ini.
5. Pengalaman pahit juga diceritakan oleh seorang ibu manula yang mana diceritakan bahwa masih muda sudah ditinggal oleh suami dan harus berjuang untuk anak-anaknya.
6. Masuk Advent hanya karena dititip tetangga cangkul dan golok di rumahnya, penasaran ...karena sering dititipin ...akhirnya suami dan istri datang ke gereja naik sepeda dan pakai celana pendek, sesampai di gereja suami istri disambut oleh pendeta, dengan kelembutan.

Inilah sebagian kisah-kisah para manula jemaat Bekasi, banyak yang dapat kita pelajari dari pengalaman hidup mereka. Di samping itu ada dari mereka yang meminta didoakan oleh karena ada anak-anak mereka yang sudah jauh dari Tuhan.

Tepat jam 13:00 WIB semua menikmati makan siang, ada yang menikmati sambil berdiri, ada yang duduk sambil ngobrol akrab antara manula yang satu dengan manula yang lain.

Setelah cukup istirahat ,setelah makan siang kembali tim kesehatan mulai beraksi, Ibu T.Sihombing dan Ibu R.Situmorang mengundang para peserta untuk berdiri sambil mengangkat tangan setinggi-tingginya goyangkan ke kanan dan ke kiri, jongkok dan berdiri ...lagi.....semua ketawa dan ketawa, sakit pinggang pun hilang.

#### Kejutan untuk Manula

Acara puncak dari rekreasi ini pun tiba. Tiba-tiba Pemimpin BWA, Ibu N. Saragih mengatakan bahwa: *“Sebagian dari kami BWA Bekasi sudah ditinggal oleh kedua orang tua mereka, sebagian masih memiliki ayah atau ibu , tapi mereka jauh dari sisi kami, jadi para orang tua kami yang ada di jemaat inilah yang menggantikan mereka, demikian juga bagi orang tua kami yang anak anaknya jauh dari sini, kamilah yang mewakili mereka saat ini jadi sebagai anak, kami ingin memberikan hadiah kepada orang tua kami, jangan dilihat nilai dari hadiah ini tapi lihatlah ini sebagai penghargaan dari anak kepada orang tuanya yang telah berjuang dalam suka dan duka hingga pada saat ini masih tetap bertahan dalam kebenaran”*

Setelah itu hadiah pun dibagikan kepada para manula. Mereka tidak menyangka bahwa masing-masing mereka mendapatkan sebuah bingkisan. Kata-kata terima-kasih berulang-ulang mereka sampaikan. Di

samping itu juga beberapa dari para manula sempat mengatakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Wah....sudah puluhan tahun saya menjadi Advent, inilah pertama kali diadakan acara seperti ini.
2. Acara ini benar-benar membuat kami merasa dihargai dan diperhatikan.
3. Kiranya cucu kami ini dapat dapat membalas dan melakukan hal yang sama pada saat kalian berumur seperti kami (pada kesempatan itu ada yang bawa cucu)
4. Terima kasih, semoga Tuhan memberkati kalian semua.
5. Wah...sudah dibawa jalan-jalan, naik mobil, makan kenyang , semua gratis, dapat hadiah lagi... terimakasih...
6. Semoga jemaat Bekasi dan Tua-tua jemaat diberkati Tuhan, agar acara seperti ini jangan hanya sekali.

Masih banyak lagi ucapan-ucapan kepuasan dan terima-kasih yang disampaikan oleh para manula yang tidak mungkin kami cantumkan satu persatu.

Anjungan terakhir yang dikunjungi adalah rumah adat Toraja, dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada Bpk. Markus untuk mengingat kembali akan kampung halamannya.

Sebelum perjalanan pulang Pdtm. Denny Komaling melayangkan doa khusus untuk para orang tua dan sekalian doa perlindungan untuk perjalanan pulang. Jam 15:00 WIB semua masuk ke mobil dan meninggalkan TMII kembali ke gereja Bekasi. Sekitar jam 16:00 WIB rombongan tiba di gereja.

Ucapan terima kasih dari BWA kepada:

1. Para driver : Ibu. R. Situmorang, Ibu T. Sihombing, Ibu N. Saragih, dan Sdr. Nababan Junior (Adik Tiur Nababan).
2. Ibu Nababan (mama Uchi) yang sudah bergadang untuk memasak lauk.
3. Ibu Pdt. Chandra Paulus yang telah membawakan acara.
4. Pdtm Denny Komaling, telah membantu naik turun dari mobil...untuk segala urusan.
5. BWA yang telah menyiapkan makanan, antara lain: Ibu H. Munthe, Ibu L. Nainggolan, Ibu David John, Ibu TH. Barus, Ibu Yetty Tabuwon, Tiur Nababan, Ibu S. Ginting, Ibu Silalahi, Ibu T. Sihombing, Ibu R. Situmorang, dan Ibu N. Saragih.
6. Seluruh anggota majelis Bekasi.

Sebuah program kerja gereja dari Dept. BWA diciptakan sebagai wujud perhatian jemaat Bekasi kepada manula. Program yang sangat bagus dan perlu dipertahankan bahkan dikembangkan terus. Salut buat BWA Bekasi.....bravo.....BWA.....



**Pelayanan Pengobatan Cuma-cuma**  
**RSA Medan & AKPER Surya Nusantara Pematang Siantar**  
**Disambut Hangat Masyarakat Setempat**  
 Oleh Pdt. Dr. R.W. Sagala, MPT



Sebagai pembuka KKR Penuaian FIELD SCHOOL yang diadakan pada tanggal 14 s/d 20 Agustus 2005 lalu, yang telah menghasilkan 11 jiwa. Team dari RSA Medan yang dikomandoi oleh Kepala RSA Medan Dr. Rueben Supit bekerja sama dengan dosen dan mahasiswa AKPER Surya Nusantara, Pematangsiantar, telah mengadakan pengobatan Cuma-Cuma kepada masyarakat Tanjungbalai pada hari Minggu, 14 Agustus 2005 lalu.

Pengobatan cuma-cuma ini telah diadakan di rumah kediaman Bpk. G. F. Siagian, seorang pengusaha yang juga anggota GMAHK Km. 4 Tanjungbalai, tepatnya di kompleks UD ORION yang terletak di Jln. Sudirman Km 4, Tanjungbalai.

Dr. Rueben Supit, Ibu Marisi Pakpahan beserta rombongan dari RSA Medan, dibantu oleh Ibu H. Hutagalung br. Sinaga, pegawai Klinik Advent Padang Sidempuan dan beberapa mahasiswa dan dosen Akademi Keperawatan Surya Nusantara, Pematangsiantar, dengan semangat dan suka cita Kristiani telah mengadakan pengobatan cuma-cuma kepada ratusan masyarakat Tanjungbalai, baik anak-anak, orang-orang muda dan lansia.

Pengobatan ucma-cuma ini telah disambut hangat oleh masyarakat setempat, hal ini terlihat dengan antusiasme mereka pada saat menghadiri pengobatan cuma-cuma ini, dan tidak tanggung-tanggung, Walikota Tanjungbalai, Bpk. Dr. Sutrisno yang juga seorang Dokter Spesialis beserta dengan Ibu dan Bpk. Camat setempat datang untuk menghadiri acara pengobatan cuma-cuma ini sekaligus memberikan kata-kata sambutan dan wejangan sebelum acara pengobatan Cuma-Cuma diadakan.

Dalam sambutannya Bpk. Walikota memuji sikap GMAHK Km 4 Tanjung Balai, RSA Medan dan PTASN yang telah benar-benar membantu program pemerintah dalam memerangi penyakit dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Beliau berkata bahwa sekiranya

hal seperti ini dilakukan oleh organisasi agama lainnya, dan juga dibantu oleh para pengusaha setempat seperti apa yang telah ditunjukkan oleh Bpk. G.F. Siagian, kata beliau, tentu pemerintah akan



menyambutnya, dan masyarakat akan dengan senang hati menerimanya.

Walikota kemudian mengatakan, sekiranya saya diminta untuk membantu memeriksa, saya akan lakukan juga, tapi sayang kata beliau, saat ini "saya bukan dokter tapi walikota."

Dr. Rueben Supit dalam sambutannya menerangkan bagaimana misi RSA Advent bukanlah merupakan usaha untuk mencari uang semata, tetapi juga membantu masyarakat agar hidup sehat. Dr. Ruben berkata bahwa program-program seperti ini sudah sering diadakan di berbagai tempat/wilayah di Sumatera Utara.

Pada kesempatan lainnya, Pdt. Dr. E. H. Tambunan, Ketua PTASN menyampaikan bahwa dari sejak berdirinya Gereja Advent, gereja ini sangat memperhatikan kesehatan. Hal ini terbukti dengan

banyaknya rumah sakit-rumah sakit yang dikelola oleh gereja Advent di seluruh dunia, yang masing-masing menyediakan dana dan waktu untuk memberikan penyuluhan dan bantuan kesehatan kepada masyarakat.

Bpk. G. F. Siagian, sebagai utusan dari GMAHK Tanjungbalai juga memberikan sambutannya. Beliau merasa senang sebab Gereja Advent di Tanjungbalai dapat membantu masyarakat melalui pelayanan kesehatan ini.

Pelayanan Kesehatan Cuma-Cuma ini diteruskan dengan pembagian obat dari Bpk. G. F. Siagian kepada Walikota dan dari Walikota diteruskan kepada Dr. Supit dan rombongannya. Setelah itu pengobatan cuma-cuma pun dilanjutkan.

Kami memperhatikan bahwa dari sejak pagi, bahkan sebelum kedatangan Bpk. Walikota, para mayarakat setempat telah antri untuk diperiksa. Hal ini tidak mengherankan oleh karena beberapa spanduk dan undangan telah dibuat dan dibagikan kepada masyarakat yang telah siap untuk menantikan acara yang sangat menolong ini.

Menurut pantauan kami, tim dokter dan perawat hanya memiliki waktu istirahat makan siang selama ½ jam, selebihnya waktu mereka dihabiskan untuk memeriksa dan melayani masyarakat yang hadir. Diperkirakan lebih 300 orang yang telah menikmati pelayanan kesehatan cuma-cuma ini.

Akhimya, marilah kita berdoa agar melalui pelayanan kesehatan ini jiwa-jiwa akan banyak datang ke kaki Kristus, Dokter Agung itu. Terima kasih Dr. Rueben Supit dan rombongan yang telah membantu mensupport FIELD SCHOOL STFT Surya Nusantara, melalui pengobatan cuma-cumanya. Kiranya Dr. Supit semakin mendapatkan kearifan dari Surga. (WRS).

